

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2022

JESSYCA RAI SABILLAH

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. T DI
KLINIK PRATAMA AFIYAH PEKANBARU TAHUN 2022**

x + 132 Halaman, 5 Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Kejadian kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di negara-negara berkembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang bidan dalam mendeteksi awal serta dapat menurunkan angka kesakitan ibu dan bayi yaitu dengan asuhan kebidanan komprehensif. Tujuan studi kasus ini yaitu memberikan asuhan kebidanan komprehensif hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan pendokumentasian SOAP pada Ny.T di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tahun 2022. Asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny.T G1P0A0H0 dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai bulan Maret 2022. Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali, pada kasus Ny. T selama kehamilan Trimester III Kartu Skor Poedji Rochjati bernilai 2 yaitu resiko rendah. Ditemukan keluhan nyeri punggung bagian bawah dan kram kaki. Asuhan yang diberikan yaitu pendidikan kesehatan tentang ketidaknyamanan ibu, mengajarkan ibu senam hamil. Setelah diberikan asuhan keluhan ibu dapat diatasi. Persalinan berlangsung secara *seksio cesarean* di rumah sakit dengan indikasi Ketuban Pecah Dini. Bayi lahir pukul 22.45 WIB dengan berat 3600 gram jenis kelamin perempuan.. Ibu diajarkan cara menyusui yang baik dan benar, senam nifas. Masalah dapat diatasi dan ibu menggunakan KB Suntik 3 bulan. Pada masa neonatus diberikan asuhan pijat bayi untuk melancarkan peredaran darah bayi, merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta dapat meningkatkan berat badan bayi sebanyak 600 gram. Bidan sangat diharapkan dapat dengan baik memberikan konseling mengenai Ketuban pecah dini dan ASI eksklusif yang akan berdampak untuk menurunkan angka kematian ibu dan janin.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, hamil, bersalin, nifas, neonatus, Ketuban Pecah Dini

Referensi : 40 Referensi (2011-2022)

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH RIAU

STUDY PROGRAM DIII MIDWIFE

FINAL PROJECT REPORT, MAY 2022

JESSYCA RAI SABILLAH

**COMPREHENSIVE MIDWIFE CARE IN NY. T AT AFIYAH
PRATAMA CLINIC, PEKANBARU, 2022**

x + 132 Pages, 5 Tables, 10 Appendices

ABSTRACT

Maternal mortality and morbidity is still a very serious health problem in developing countries. One way that a midwife can do in early detection and can reduce maternal and infant morbidity is with comprehensive midwifery care. The purpose of this case study is to provide comprehensive midwifery care for pregnancy, childbirth, postpartum, and neonates with SOAP documentation to Mrs. T at the Afyah Pratama Clinic Pekanbaru in 2022. Continuous midwifery care for Mrs. T G1P0A0H0 is carried out from December 2021 to March 2022. Pregnancy care was carried out 4 times, in the case of Mrs. T during the third trimester of pregnancy Poedji Rochjati's score card is worth 2, which is low risk. There were complaints of lower back pain and leg cramps. The care provided is health education about maternal discomfort, teaching pregnant women to exercise. After being given care, the mother's complaints can be overcome. Delivery took place by *cesarean section* at the hospital with indications of premature rupture of membranes. The baby was born at 22.45 WIB with a weight of 3600 grams, female gender. Mothers were taught how to breastfeed properly and correctly, postpartum exercises. The problem can be solved and the mother uses a 3-month injectable KB. During the neonate period, baby massage care is given to improve the baby's blood circulation, stimulate the growth and development of the baby, and can increase the baby's weight by 600 grams. It is hoped that health workers, especially midwives, will continue to implement comprehensive and sustainable midwifery care from pregnant women, maternity, postpartum and neonates.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonates, Premature Rupture of Membranes

References : 40 References (2011-2022)